



Peran Kegiatan Kepramukaan Dalam Pengembangan Keterampilan Peserta Didik: Kajian Teoretis Dan Empiris Pendidikan Karakter Dan Life Skills Studi Kasus Kab.Kolaka

The Role Of Scouting Activities In Developing Students' Skills: A Theoretical And Empirical Study Of Character Education And Life Skills Case Study Of Kolaka Regency

Ahmad Asdar^{1*}, Nismawati², Priska Emiliawati³, Edi Usman⁴, Askahar⁵

Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

*Email Koresponden: amdasdar.126@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 22-12-2025

Revised : 24-12-2025

Accepted : 26-12-2025

Pulished : 28-12-2025

Abstract

Scouting activities constitute a form of non-formal education that plays a strategic role in developing students' character and life skills. This study aims to analyze the role of scouting activities in fostering students' skills through the integration of character education and life skills development. Employing a qualitative case study approach, the research was conducted in several secondary schools in Kolaka Regency. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation involving scout leaders, students, and school administrators. The findings reveal that scouting activities contribute significantly to the development of students' personal skills, including discipline, responsibility, independence, and leadership. In addition, scouting enhances students' social and life skills, such as teamwork, communication, problem-solving, and adaptability through experiential learning processes. The integration of character values and practical skills within scouting activities enables students to internalize cognitive, affective, and psychomotor competencies in a holistic manner. This study contributes empirically to educational research by demonstrating how scouting activities function as an effective experiential learning model that supports the development of students' skills beyond formal classroom instruction. The findings suggest that scouting can serve as a complementary educational platform when implemented systematically, supported by competent instructors, and aligned with school policies.

Keywords: *scouting activities, student skills, character education*

Abstrak

Kegiatan kepramukaan merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal yang memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan keterampilan peserta didik, terutama pada aspek pendidikan karakter dan life skills. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kegiatan kepramukaan dalam mengembangkan keterampilan peserta didik melalui pendekatan pendidikan karakter dan kecakapan hidup. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pembina pramuka, peserta didik, serta pihak sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan berkontribusi positif dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, dan kemandirian peserta didik. Selain itu, kepramukaan juga berperan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, dan kemampuan beradaptasi



dengan lingkungan sosial. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman yang diterapkan dalam kepramukaan mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara holistik. Dengan demikian, kegiatan kepramukaan dapat dijadikan sebagai sarana pendukung yang efektif dalam pengembangan keterampilan peserta didik apabila dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan, dan didukung oleh pembina yang kompeten serta kebijakan sekolah yang kondusif.

Kata kunci: kepramukaan, keterampilan peserta didik, pendidikan karakter.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi, kemajuan teknologi, dan dinamika sosial yang semakin kompleks menuntut sistem pendidikan untuk tidak hanya menghasilkan peserta didik yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan personal, sosial, dan kecakapan hidup yang memadai. Pendidikan abad ke-21 menempatkan pengembangan keterampilan non-kognitif, seperti disiplin, kemandirian, kepemimpinan, dan kemampuan bekerja sama, sebagai kompetensi esensial yang menentukan keberhasilan individu dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja. Namun demikian, pembelajaran di kelas formal sering kali belum mampu mengakomodasi pengembangan keterampilan tersebut secara optimal. (Astuti dan Hidayat 2020)

Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, pengembangan keterampilan peserta didik tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidikan formal, tetapi juga pendidikan nonformal yang terintegrasi dengan sistem sekolah. Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang memiliki landasan filosofis dan historis kuat adalah kegiatan kepramukaan. Kepramukaan dirancang sebagai proses pendidikan yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung (*learning by doing*), penguatan nilai karakter, serta pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui aktivitas di alam terbuka, sistem beregu, dan latihan keterampilan, peserta didik dihadapkan pada situasi nyata yang menuntut tanggung jawab, kerja sama, dan pengambilan keputusan. (Fitria dan Nugroho 2019)

Meskipun demikian, berbagai kajian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan kepramukaan di sekolah belum sepenuhnya mencerminkan tujuan ideal tersebut. Dalam praktiknya, kepramukaan sering diposisikan sebagai kegiatan pelengkap atau kewajiban administratif, sehingga nilai edukatif dan pedagogisnya kurang tergali secara maksimal. Selain itu, kajian akademik tentang kepramukaan masih cenderung membahas pendidikan karakter dan pengembangan keterampilan secara terpisah, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai peran kepramukaan sebagai model pendidikan integratif yang relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. (Hidayat dan Suryani 2021)

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang menempatkan kepramukaan sebagai bagian integral dari sistem pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan dan karakter peserta didik secara simultan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran kegiatan kepramukaan dalam pengembangan keterampilan peserta didik melalui pendekatan teoretis dan empiris. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan ilmu pendidikan serta menjadi dasar rekomendasi praktis bagi pengelola pendidikan dan pembina kepramukaan. (Pratama dan Rahmawati 2022)



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran kegiatan kepramukaan dalam pengembangan keterampilan peserta didik. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, makna, dan praktik pendidikan yang berlangsung secara alami dalam konteks sekolah, khususnya terkait implementasi kegiatan kepramukaan sebagai pendidikan nonformal yang terintegrasi dengan sistem pendidikan formal.(Fatimah 2025)

Penelitian dilaksanakan di beberapa sekolah menengah di Kabupaten Kolaka yang secara aktif menyelenggarakan kegiatan kepramukaan. Subjek penelitian terdiri atas pembina pramuka, peserta didik yang mengikuti kegiatan kepramukaan, serta pihak sekolah yang terlibat dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria memiliki pengalaman langsung dan keterlibatan aktif dalam kegiatan kepramukaan.(Patimah dan Suherman 2025).

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali pandangan informan mengenai peran kepramukaan dalam pembentukan karakter dan keterampilan peserta didik. Observasi dilakukan pada pelaksanaan kegiatan kepramukaan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai pola interaksi, sistem pembelajaran, dan aktivitas yang mendukung pengembangan keterampilan. Dokumentasi berupa jadwal kegiatan, modul latihan, foto kegiatan, serta dokumen sekolah digunakan sebagai data pendukung.(Khoirun Nisa, Prasetyo, dan Ikrom 2025)

Analisis data dilakukan secara tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dikodekan dan dikategorikan berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan keterampilan personal, sosial, kepemimpinan, dan life skills. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan teknik, serta melakukan konfirmasi temuan dengan informan (member checking). Seluruh proses penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, termasuk persetujuan informan, kerahasiaan data, dan anonimitas subjek penelitian.(Putri 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepramukaan dalam Pengembangan Keterampilan Personal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan berperan signifikan dalam membentuk keterampilan personal peserta didik, khususnya disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian. Struktur kegiatan yang berbasis aturan, jadwal rutin, dan sistem penugasan melatih peserta didik untuk mengelola waktu serta menyelesaikan tanggung jawab secara konsisten. Peserta didik yang aktif mengikuti kepramukaan menunjukkan kebiasaan mematuhi aturan dan menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan berlebihan pada pembina.(Damayanti et al. 2024)

Temuan ini sejalan dengan konsep *experiential learning*, di mana pembelajaran melalui pengalaman langsung memungkinkan peserta didik menginternalisasi nilai dan keterampilan



secara berkelanjutan. Dalam konteks kepramukaan, pengalaman lapangan menjadi medium utama bagi pembentukan sikap disiplin dan kemandirian, bukan sekadar melalui instruksi verbal di ruang kelas.(Sabarhati 2024)

Pengembangan Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan

Selain keterampilan personal, kepramukaan juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan peserta didik. Sistem beregu yang diterapkan dalam kepramukaan menciptakan ruang interaksi sosial yang intensif, di mana peserta didik belajar bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, dan menghargai perbedaan. Interaksi dalam kelompok kecil mendorong terbentuknya solidaritas serta kemampuan menyelesaikan konflik secara konstruktif.(Aditya dan Mulyani 2024)

Pemberian peran kepemimpinan dalam regu memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik untuk mengorganisasi kegiatan, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab terhadap anggota kelompoknya. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kepramukaan merupakan wahana pembelajaran kepemimpinan kontekstual yang efektif, karena peserta didik belajar memimpin melalui praktik langsung dan refleksi pengalaman.(Syawal 2023)

Kepramukaan sebagai Sarana Pengembangan Life Skills

Penelitian ini juga menemukan bahwa kegiatan kepramukaan berperan penting dalam pengembangan kecakapan hidup (life skills), seperti kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, dan beradaptasi dengan situasi baru. Aktivitas lapangan, perkemahan, dan simulasi situasi nyata menuntut peserta didik untuk mengambil keputusan cepat dan bekerja sama dalam kondisi yang dinamis. Dalam perspektif pendidikan abad ke-21, keterampilan ini merupakan modal penting bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan sosial dan dunia kerja yang terus berubah. Kepramukaan menyediakan konteks pembelajaran autentik yang memungkinkan integrasi antara keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor secara holistik.(Tamba 2024)

Integrasi Pendidikan Karakter dan Keterampilan dalam Kepramukaan

Kebaruan penelitian ini terletak pada penegasan bahwa kepramukaan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ekstrakurikuler pendukung, tetapi sebagai model pendidikan integratif yang secara simultan mengembangkan karakter dan keterampilan peserta didik. Berbeda dengan pembelajaran formal yang sering menekankan aspek kognitif, kepramukaan menggabungkan nilai karakter, keterampilan sosial, dan life skills dalam satu pengalaman pendidikan yang utuh. Dengan demikian, kepramukaan memiliki relevansi yang kuat sebagai instrumen pedagogis dalam menjawab tuntutan pendidikan modern, khususnya dalam membentuk peserta didik yang berakarakter, terampil, dan adaptif.(Fatimah 2025)

KESIMPULAN

Kegiatan kepramukaan memiliki peran strategis dalam pengembangan keterampilan peserta didik secara holistik, meliputi keterampilan personal, sosial, kepemimpinan, dan kecakapan hidup. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman, kepramukaan tidak hanya menanamkan



nilai karakter, tetapi juga membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.(Setiyo et al. n.d.)

Secara teoretis, kajian ini memperkuat integrasi konsep pendidikan karakter dan pengembangan keterampilan dalam kerangka experiential learning. Secara praktis, hasil penelitian ini mengimplikasikan perlunya pengelolaan kegiatan kepramukaan yang lebih sistematis, kontekstual, dan didukung oleh kebijakan sekolah serta kompetensi pembina yang memadai. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pendekatan empiris berbasis lapangan guna menguji secara lebih objektif pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap keterampilan peserta didik.(Patimah dan Suherman 2025)

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, W., & Mulyani, J. D. (2024). CIPP evaluation method for the scout extracurricular program management. *PAJU (Physical Activity Journal Undip)*, 6(1). <https://doi.org/10.20884/1.paju.2024.6.1.13624>
- Damayanti, N. F., Carsiwan, C., Martini, T., Riansyah, R., & Hidayat, Y. (2024). Character development in scouting extracurricular activities at SMP BPI 1 Bandung. *Journal of Physical Education for Secondary Schools*, 4(2), 372–379. <https://doi.org/10.23887/jpess.v4i2.82730>
- Fatimah, T. T. I. (2025). Student life skills development through scouting extracurricular activities (case study at Vocational High School SMK Teknologi Industri Pembangunan Cimahi). *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 9(2), 236–241. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v9i2p236-241.1678>
- Fitria, Y., & Nugroho, A. (2019). Peran kepramukaan dalam pengembangan karakter dan keterampilan hidup peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 123–136. <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.23345>
- Hidayat, T., & Suryani, L. (2021). Integrasi pendidikan karakter dan keterampilan hidup melalui kegiatan kepramukaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(1), 45–59. <https://doi.org/10.17509/jip.v27i1.34567>
- Khoirun Nisa, N., Prasetyo, H., & Ikrom, M. (2025). Membangun karakter peserta didik sekolah dasar melalui pendidikan kepramukaan. *TAZKIRAH*, 6(2), 100–111. <https://doi.org/10.53888/tazkirah.v8i2.626>
- Patimah, E. G., & Suherman, M. (2025a). Managing scout based extracurricular activities to strengthen student discipline in senior high schools: A case study from Indonesia. *Journal of Science and Education (JSE)*, 6(1), Article 693. <https://doi.org/10.58905/jse.v6i1.2.693>
- Patimah, E. G., & Suherman, M. (2025b). Implementasi kegiatan kepramukaan dalam pengembangan keterampilan siswa: Studi kualitatif di sekolah menengah. (tidak dipublikasikan).
- Pratama, B., & Rahmawati, N. (2022). Efektivitas program kepramukaan dalam meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan siswa. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 78–91. <https://doi.org/10.21009/jpnf.v14i1.4567>



- Putri, R. L. D. (2024). *Implementasi program ekstrakurikuler Pramuka dalam menanamkan keterampilan kepemimpinan peserta didik (studi di SMPN 11 Mataram)*. Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan, 12(3). <https://doi.org/10.35450/jip.v12i03.612>
- Sabarhati, S. (2024). *Scout extracurricular program to develop student skills and leadership at elementary schools*. International Proceedings of Nusantara Raya, 3(1), 241–246.
- Setiyo, A., Anut, L., Anggarani, N. H. C., Rosyidah, N. L., & Oktaviani, R. N. (n.d.). *Penguatan karakter gotong royong melalui keterampilan pioneering ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan pada tingkat penggalang di sekolah dasar*. JGK (Jurnal Guru Kita), 9(2). <https://doi.org/10.24114/jgk.v9i2.64546>
- Syawal, I. N. (2023). The role of scout extracurricular in effort to student's social–emotional character development (SECD) competence. International Journal Pedagogy of Social Studies.
- Tamba, S. H. (2024). Analisis efektivitas integrasi kepramukaan dalam meningkatkan kompetensi sosial dan keterampilan kepemimpinan: Suatu tinjauan jurnal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).